

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

Fasilitator Puspaga Balai RW

Magang Bersertifikat

**Di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan
Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya**

Huuriyah Naziha Zaatil Aqmar
102011133082



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN
KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA
SURABAYA**

Disusun Oleh :

Huuriyah Naziha Zaatil Aqmar
102011133082

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing MBKM

**Departemen Administrasi dan Kebijakan
Kesehatan**

Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.K.M., M.Kes.

NIP. 197510181999032002

Koordinator Program Studi

**Kesehatan Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana**

Dr. Muji Sulistyowati., S.K.M., M.Kes.

NIP. 197311151999032002

Pembimbing Lapangan Magang MBKM

DP3APPKB Kota Surabaya

Thussy Apriliyandari, S.E.

NIP. 198104022009022003

Ketua Departemen

Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.K.M., M.Kes.

NIP. 197510181999032002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir sebagai fasilitator puspaga Balai RW di bawah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya. Laporan ini berisi tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis selama menjadi fasilitator puspaga Balai RW di tahun 2023, yaitu kegiatan pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya, Ibu Dra. Ida Widayati, MM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi fasilitator puspaga Balai RW melalui program Magang Bersertifikat oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2023.
2. Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak DP3APPKB Kota Surabaya, Ibu Thusy Apriliyandari, S.E. yang telah memberikan arahan dalam proses yang dilalui oleh penulis dan rekan sejawat dalam periode magang kali ini.
3. Mentor kami, Ibu Nurul Fajria Rahmawati, S.Psi, juga selaku staf Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak Dinas Pengendalian penduduk Kota Surabaya, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama periode magang kali ini.
4. Dosen Pembimbing kami, Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.K.M., M.Kes., yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama periode magang kali ini.
5. Para Stakeholder baik dari lingkup RT, RW maupun satuan pendidikan yang berada di wilayah RW 3

Para fasilitator puspaga Balai RW lainnya yang telah berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan Puspaga Balai RW hingga akhir periode. Juga para peserta kegiatan pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi yang telah memberikan masukan dan saran yang berharga untuk keberlangsungan program yang kami jalankan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih perlu perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 29 Desember 2023

Penulis,

Huuriyah Naziiha Zaatil Aqmar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.3 Manfaat Magang.....	4
1.3.1 Bagi Peserta Magang	4
1.3.2 Bagi Instansi	4
1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1 Profil Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.....	5
2.2 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya	7
2.3 Deskripsi Kegiatan Fasilitator Puspaga Balai RW	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
3.1 Kegiatan Magang.....	11
3.1.1 Pembekalan atau Training of Trainer	11
3.1.2 Pelayanan Konseling.....	12
3.1.3 Pelaksanaan Kelas Parenting di Balai RW	16
3.1.4 Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi	18
3.1.5 Pelaksanaan Koordinasi dan Advokasi.....	21

3.1.6	Pembuatan Laporan hasil Observasi, Konseling dan/atau Konsultasi	22
3.1.7	Pelaksanaan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi).....	22
3.2	Aktivitas Mingguan	23
BAB IV CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		40
4.1	Analisis Kebijakan Kesehatan	40
4.2	Manajemen Stratejik di Bidang Kesehatan.....	41
4.3	Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan	44
4.4	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	46
BAB V PENUTUP		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran	49
REFERENSI		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
3.1	Daftar Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Fasilitator PUSPAGA 2023	19
3.2	Aktivitas Mingguan Fasilitator PUSPAGA Balai RW 2023	23

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Dokumentasi Kegiatan Konseling/Konsultasi	52
2.	Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi/Edukasi/Parenting.....	54
3.	Dokumentasi Kegiatan Rapat/Koordinasi/Pembekalan	58
4.	Dokumen Materi Sosialisasi “Stop Bullying di Lingkungan Sekolah” oleh Tim Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar	62
5.	Dokumen Materi Sosialisasi “Gen-Z Cerdas dan Terhindar dari Pergaulan Bebas” oleh Tim Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar	64
6.	Dokumen KIE “Butuh Teman Curhat”	66
7.	Dokumen Informed Consent Klien PUSPAGA Balai RW	67
8.	Sertifikat Magang dan Studi Independen Bersertifikat	68

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya	7
2.2	Alur Pelayanan PUSPAGA Balai RW Surabaya	9

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

PUSPAGA	: Pusat Pembelajaran Keluarga
DP3APPKB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
KB	: Keluarga Berencana
PPA	: Perempuan dan Perlindungan Anak
PKBM	: Pusat Krisis Berbasis Masyarakat
PFA	: Psychological First Aid
SIAP-PPAK	: Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak
MSIB	: Magang dan Studi Independen Bersertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mencetak generasi yang berkualitas, pemerintah Kota Surabaya mewujudkan penguatan sistem perlindungan anak, yang diwujudkan dalam melaksanakan upaya pencegahan dan penanganan yang menyeluruh. Hal ini juga sejalan dengan capaian Kota Surabaya sebagai Kota Layak Anak. Pemerintah Kota Surabaya berupaya mewujudkan keluarga yang berkualitas dan sejahtera, di mana anak-anak tumbuh dan berkembang dengan aman dan bahagia. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kapasitas orang tua atau keluarga dalam pengasuhan dan perlindungan anak, serta memfasilitasi pemenuhan hak anak, salah satunya melalui pembentukan layanan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA).

Landasan hukum terkait PUSPAGA bermuara pada UU No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan UU Perlindungan Anak sebagai komitmen menghormati dan memenuhi hak anak. Di samping itu, adapula Ratifikasi Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Tahun 2020-2024 Bab III No. 2C. Pada roadmap tersebut mengandung Isu-Isu Strategis reformasi Birokrasi memuat Arahannya Presiden RI untuk Perlindungan perempuan dan Anak.

Sementara itu, di pada Tingkat daerah, Pemerintah Kota Surabaya berkomitmen dalam dalam menyongsong Surabaya Maju Tahun 2030 menciptakan Generasi Anak Cerdas, Ceria dan Berkualitas. Wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam hal ini dilandaskan pada undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak merupakan urusan Wajib non pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 2 yang meliputi sub urusan kualitas keluarga dan sub urusan pemenuhan hak anak. Untuk itu, PUSPAGA sebagai unit layanan keluarga yang merupakan

pelaksanaan mandat atas dasar hukum tersebut. Di samping itu, untuk mengembangkan layanan yang diberikan dalam PUSPAGA, terdapat landasan hukum yang menjembatani antara mandat di atas dengan otonomi daerah melalui kewenangan daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. untuk menyediakan unit layanan bagi keluarga.

Selanjutnya layanan tersebut diperkuat dalam salah satu indikator pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) yang merupakan mandat Pasal 21 Ayat (5) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, maka pemerintah berkewajiban mewujudkan sebuah unit layanan keluarga yang bersifat pencegahan dan promotif untuk memampukan para orang tua/orang yang bertanggung jawab terhadap anak, calon orang tua yang dikelola oleh tenaga profesi yang diselenggarakan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Di Kota Surabaya sendiri, kelembagaan yang menyelenggarakan pelayanan PUSPAGA di tingkat kota berbentuk sebagai unit layanan yang merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/144/436.1.2/2022 tentang Tim Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Kota Surabaya. Dalam mewujudkan aspek penting terkait aksesibilitas pelayanan, maka PUSPAGA tersedia di tingkat RW, yang dikenal dengan sebutan PUSPAGA Balai RW. Puspaga Balai RW adalah Pusat Pembelajaran Keluarga yang berada di Balai RW untuk memberikan layanan konseling/konsultasi, promosi/sosialisasi, bimbingan masyarakat bagi keluarga dan pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di tingkat RW melalui berjejaring dengan banyak pihak serta masyarakat pemerhati keluarga khususnya perempuan dan anak.

Dalam menjalankan pelayanan PUSPAGA Balai RW, dibutuhkan tenaga layanan sebagai sumber daya manusia yang akan menjalankan layanan informasi, konsultasi dan konseling pada tingkat balai RW. Sebagaimana

yang tercantum dalam Petunjuk Teknis PUSPAGA Balai RW, tenaga layanan PUSPAGA Balai RW dapat dioptimalkan melalui kerjasama dengan akademisi dan Lembaga Sosial Masyarakat serta psikolog volunteer (DP3APPKB, 2023). Salah satu implementasi yang dilaksanakan oleh DP3APPKB adalah melalui kerjasama dengan program dari Kemendikbud Ristek yaitu Magang Bersertifikat. Dengan adanya kerjasama ini, pelayanan PUSPAGA Balai RW dijalankan oleh Fasilitator yang terpilih dari program Magang Bersertifikat.

Kegiatan magang sebagai Fasilitator PUSPAGA Balai RW dilaksanakan berdasarkan silabus yang telah disusun oleh DP3APPKB. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 5 bulan termasuk masa pembekalan sebagai Fasilitator PUSPAGA Balai RW. Dengan adanya peluang untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang selama ini telah dipelajari, maka penulis mengambil kesempatan ini sebagai salah satu program yang diikuti dalam studi di semester 7 (tujuh) pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat. Untuk itu, penyusunan laporan magang ini menjadi penting sebagai dokumentasi pembelajaran dan bahan evaluasi dari proses yang telah dilakukan oleh penulis selama periode magang sebagai Fasilitator PUSPAGA Balai RW.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Menambah wawasan dan keterampilan di bidang ilmu kesehatan masyarakat, khususnya di bidang administrasi dan kebijakan kesehatan, melalui pengalaman kerja sebagai Fasilitator PUSPAGA.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mempelajari gambaran umum dan struktur organisasi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.

2. Untuk menjabarkan hasil kegiatan magang sebagai Fasilitator Puspaga Balai RW.
3. Untuk menganalisis Capaian Pembelajaran Mata Kuliah diperoleh selama pelaksanaan magang.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Peserta Magang

Memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dunia kerja secara nyata. Juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, adaptasi serta penyelesaian masalah.

1.3.2 Bagi Instansi

Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya dan Universitas Airlangga. Kerjasama baik berupa pertukaran informasi, tenaga kerja, dan keterampilan melalui magangnya mahasiswa.

1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan pihak instansi dengan menyalurkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa pada dunia kerja di suatu instansi. Juga agar dapat dilakukan penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Surabaya merupakan lembaga pelaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diberikan oleh Walikota Surabaya dalam membantu urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pengendalian dan penyuluhan masyarakat, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengarusutamaan gender dan hak anak. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Surabaya saat ini dipimpin oleh Dra. Ida Widayati, MM.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan. Dinas dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

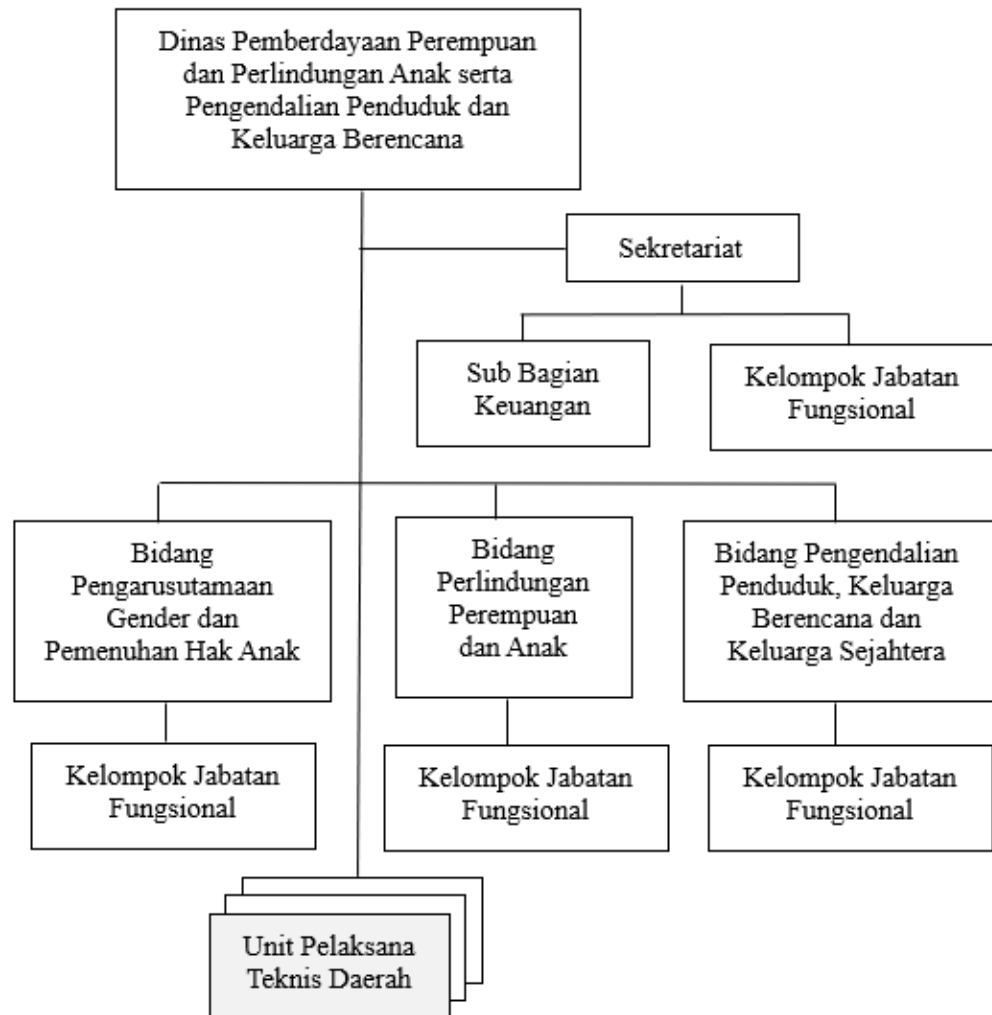
1. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.
2. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
3. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Pelaksana pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
6. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun visi misi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, sebagai berikut:
Visi : Terwujudnya Keluarga yang Berkualitas dan Berdaya dengan Dukungan Lembaga Berbasis Masyarakat

Misi :

1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan terhadap perempuan dan anak
2. Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan keluarga
3. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan pemberdayaan masyarakat

2.2 Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya



Sumber: DP3APPKB Kota Surabaya (2023)

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya

2.3 Deskripsi Kegiatan Fasilitator Puspaga Balai RW

Posisi : Fasilitator Puspaga Balai RW

Deskripsi : Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Balai RW merupakan unit layanan dari DP3APPKB dibawah bidang Perlindungan Perempuan dan Anak. PUSPAGA Balai RW berfungsi memberikan layanan; promosi/sosialisasi/parenting; bimbingan masyarakat bagi keluarga; penerimaan, penanganan awal, konseling/konsultasi serta rujukan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di tingkat Balai RW melalui pemanfaatan jejaring dengan banyak pihak serta masyarakat pemerhati keluarga khususnya terkait masalah perempuan dan anak. Kompetensi yang dikembangkan dalam posisi ini diantaranya :

1. Teamwork
2. Time managemet
3. Kemampuan bekerja mandiri
4. Psiko-Edukasi
5. Kreativitas

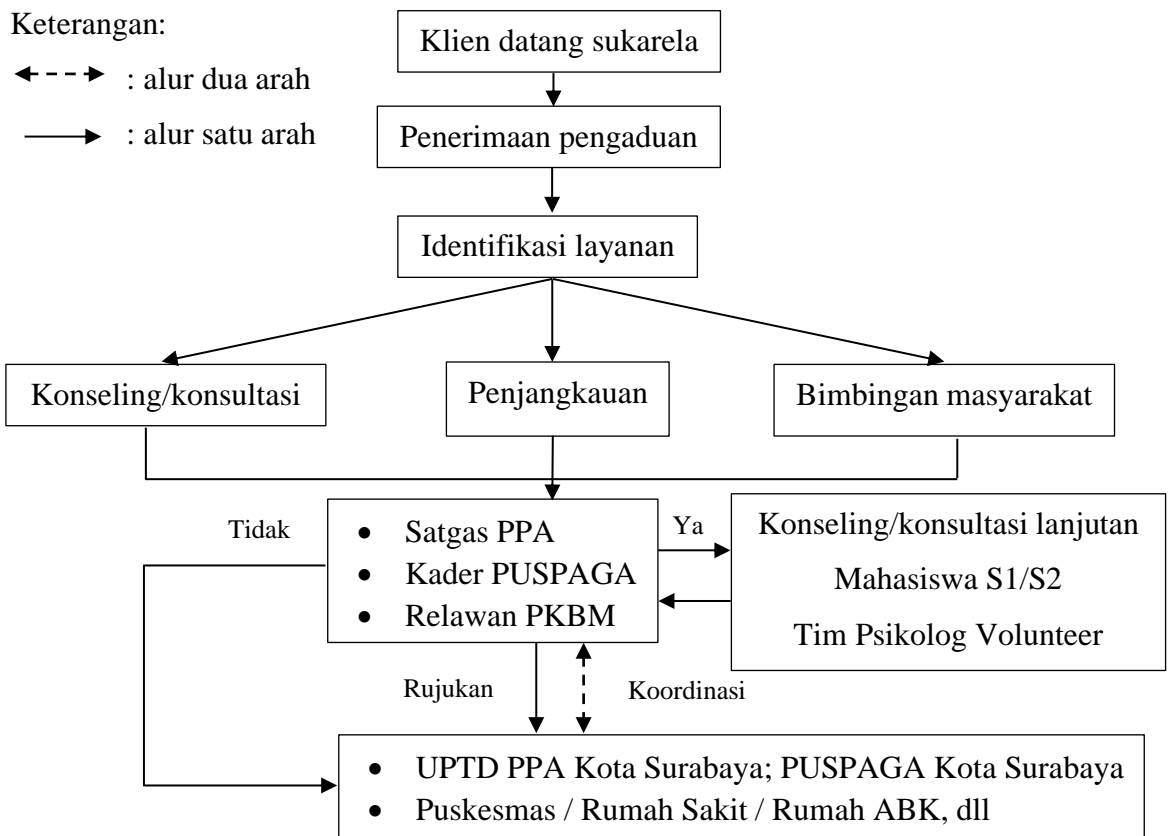
PUSPAGA sendiri dikenal sebagai Layanan Satu Pintu Masalah Anak dan Keluarga atau *One Stop Service*. Kegiatan PUSPAGA sendiri menitikberatkan pada pemberian psikoedukasi serta pelayanan preventif dan bukan pada penanganan. PUSPAGA dapat memberikan layanan rujukan apabila menemukan kasus yang memerlukan intervensi/tindakan. PUSPAGA sendiri merupakan sarana penguatan sinergi antar pemerintah kota, perguruan tinggi, lembaga dan/atau organisasi kemasyarakatan, dan organisasi serupa lainnya. Pada tingkat RW, PUSPAGA menjadi satu unit layanan masyarakat yang sinergis dan berkelanjutan, karena anggotanya terdiri atas beberapa unsur dalam masyarakat seperti unsur RT/RW, Satgas PPA, PKBM, Kader, dan unsur terkait lainnya. Selain itu, pelayanan PUSPAGA juga berada dalam pengawasan Kasi Kesejahteraan di kelurahan sehingga hal ini memungkinkan untuk melaksanakan kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai jejaring yang dapat dimanfaatkan. Secara garis besar, layanan PUSPAGA Balai RW terbagi menjadi :

1. Pembelajaran Anak dan Keluarga. Layanan ini secara konkrit dapat berupa pelaksanaan kelas parenting umum, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dan Bina Calon Pengantin
2. Konseling Anak dan Keluarga.
3. Penanganan Permasalahan Kekerasan pada Perempuan dan Anak.

Layanan ini meliputi:

- a. Pengaduan masalah
- b. Pengelolaan kasus
- c. Penjangkauan (*outreach* dan *homevisit*)
- d. Sosialisasi dan Edukasi
- e. Pendampingan Psikologi/hukum/medis/medikolegal
- f. Mediasi dan rujukan

Adapun, alur pelayanan PUSPAGA Balai RW Surabaya sebagai berikut:



Sumber: DP3APPKB Kota Surabaya (2023)

Gambar 2.2 Alur Pelayanan PUSPAGA Balai RW Surabaya

Penulis mendapatkan penempatan sebagai Fasilitator PUSPAGA di Balai RW 3, Kelurahan Lontar, Kecamatan Sambikerep. Selama proses kegiatan magang berlangsung, penulis juga melaksanakan kolaborasi bersama dengan rekan dalam satu kelurahan yang sama yaitu Mohamad Fani Bagas Ardiansah selaku Fasilitator Pojok Konseling RW 1 dan Lila Rahma Nur Hidayati selaku Fasilitator PUSPAGA RW 2. Kolaborasi ini merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dibolehkan berdasarkan pemaparan saat masa orientasi penyelenggaraan magang. Namun, masing-masing fasilitator tetap menitikberatkan perhatian dan kinerja pada wilayah penempatan awal yang telah ditetapkan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Magang

Selama periode magang yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023, beberapa aktivitas magang yang telah dilaksanakan oleh penulis sebagai Fasilitator Puspaga Balai RW adalah sebagai berikut

3.1.1 Pembekalan atau Training of Trainer

Pembekalan atau Training of Trainer merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh DP3APPKB sebagai proses pelatihan yang diberikan kepada peserta magang yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan agar mampu menjalankan aktivitas dalam proses magang secara optimal. Di posisi magang sebagai fasilitator PUSPAGA, penulis diwajibkan untuk mengikuti pembekalan ini. Hal ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam persyaratan sebagai Fasilitator PUSPAGA Balai RW yaitu dengan mengikuti pelatihan sebagai bekal untuk fasilitator menyampaikan pada kegiatan sosialisasi kepada sasaran. Adapun beberapa topik pembekalan yang pernah diberikan kepada fasilitator sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Magang MBKM
- b. Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan
- c. *Whole of Government*
- d. Filosofi Dasar Pelayanan Publik
- e. Etika Publik
- f. Akuntabilitas
- g. Materi Umum DP3APPKB dan Materi Khusus posisi Fasilitator PUSPAGA Balai RW
- h. Psikologi Perkembangan Manusia
- i. Deteksi Potensi Tumbuh Kembang Anak (Kecerdasan, Kepribadian, Minat) dan Special Needs Children

- j. Deteksi Potensi Anak Rentan Masalah dan Permasalahan Anak
- k. Pengasuhan Positif di Era Digital
- l. Perspektif Gender dan Perlindungan Anak
- m. Konsep Ketahanan & Resiliensi Keluarga
- n. Gangguan Emosi dan Perilaku Anak & Remaja
- o. Kesehatan Reproduksi, Seksualitas dan Kekerasan
- p. Pengenalan Kedaruratan Psikologi dan Teknik Dasar PFA
- q. Pengenalan Dasar-Dasar Konseling
- r. Pemanfaatan aplikasi/web SIAP PPAK

Melalui kegiatan pembekalan atau *Training of Trainer* penulis memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami alur kerja dan prosedur dalam melaksanakan tugas sebagai Fasilitator PUSPAGA Balai RW. Dari berbagai materi yang telah diperoleh oleh penulis, beberapa materi menjembatani pengetahuan penulis dalam kaitannya dengan mata kuliah yang dipelajari pada semester 7. Berdasarkan kegiatan ini, fasilitator memperoleh pengetahuan terkait MK Analisis Kebijakan khususnya pada capaian MK terkait kebijakan level makro, meso dan mikro yang berlaku di organisasi. Pembahasan terkait capaian MK yang diperoleh dari aktivitas magang ini akan dibahas lebih lanjut pada BAB IV dalam laporan ini.

3.1.2 Pelayanan Konseling

Pelayanan Konseling merupakan salah satu bentuk layanan yang tersedia dalam PUSPAGA Balai RW. Konseling merupakan layanan yang diberikan yang tergolong dalam proses pengelolaan kasus. Konseling sendiri dapat dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan seperti:

1. Penjangkauan klien, merupakan kegiatan yang bertujuan untuk penggalian data dan informasi mengenai permasalahan dan rencana penanganan atau intervensi yang dapat diberikan pada klien

2. **Konseling dengan konselor**, merupakan kegiatan pemberian bantuan oleh seorang ahli yang disebut konselor atau psikolog klinis kepada individu yang mengalami masalah

Dalam menjalankan tugas sebagai Fasilitator PUSPAGA Balai RW, layanan ini lebih banyak diberikan secara aktif dengan menjangkau klien. Selama periode magang yang dilaksanakan, penulis melakukan kolaborasi dengan fasilitator pojok konseling pada satu area kelurahan yang sama. Konseling telah diberikan layanan konseling kepada 5 (lima) klien dengan rincian sebagai berikut:

1. Klien D dari RW 3, dengan permasalahan kesejahteraan anak.

Peran fasilitator PUSPAGA: melakukan pendekatan kepada keluarga dan menjelaskan terkait layanan yang dapat diberikan, dan penjelasan terkait persetujuan layanan konseling, melakukan koordinasi dengan *stakeholder* pendukung seperti RT, dan pihak sekolah dari klien, melakukan pengumpulan dokumen yang diperlukan sebagai bahan tindak lanjut oleh pihak kelurahan setempat seperti data KK terbaru, dokumen observasi awal, melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan diteruskan ke Puskesmas setempat.

Peran fasilitator Pojok Konseling: melakukan pengamatan psikologis dan memberikan dukungan psikologis pada klien, menyusun laporan observasi awal, melakukan koordinasi dengan mentor terkait tindak lanjut penanganan.

2. Klien R dari RW 3, dengan permasalahan kejiwaan.

Peran fasilitator PUSPAGA: melakukan pendekatan kepada keluarga dan menjelaskan terkait layanan yang dapat diberikan, dan penjelasan terkait persetujuan layanan konseling, melakukan koordinasi dengan RT setempat, melakukan pengumpulan dokumen yang diperlukan sebagai bahan tindak lanjut oleh pihak kelurahan setempat seperti data KK terbaru, dokumen observasi awal,

melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan diteruskan ke Puskesmas setempat.

Peran fasilitator Pojok Konseling: melakukan penggalian riwayat perawatan yang telah dilakukan melalui keluarga klien (klien tidak memungkinkan untuk ditemui) dan memberikan penjelasan terkait kemungkinan risiko jangka panjang dari kondisi kejiwaan klien. melakukan koordinasi dengan mentor terkait tindak lanjut penanganan.

3. Klien F dari RW 3, dengan masalah terkait pola asuh dan parenting.

Peran fasilitator PUSPAGA: melakukan koordinasi dengan pihak sekolah klien, melakukan pendekatan kepada keluarga dan menjelaskan terkait layanan yang dapat diberikan, dan penjelasan terkait persetujuan layanan konseling, membuat laporan observasi dengan menyatukan informasi antar tim fasilitator, melakukan koordinasi dengan mentor terkait tindak lanjut penanganan dan saran rujukan, melakukan *follow up* rujukan yang telah diberikan.

Peran fasilitator Pojok Konseling: melakukan pengamatan dan pendekatan psikologis kepada klien, membuat laporan observasi klien dengan menyatukan informasi antar tim fasilitator, melakukan koordinasi dengan mentor terkait kemungkinan penyebab di masa lalu dan risiko-risiko atas keputusan tindak lanjut orang tua di masa yang akan datang, memberikan gambaran hasil observasi dan penjelasan psikologis kepada orang tua klien.

4. Klien F dari RW 3, dengan masalah terkait risiko putus sekolah

Peran fasilitator PUSPAGA: melakukan pendekatan kepada keluarga dan menjelaskan terkait layanan yang dapat diberikan, dan penjelasan terkait persetujuan layanan konseling, melakukan koordinasi dengan fasilitator PUSPAGA RW 2 yang memiliki kapasitas dalam penggalian informasi terkait beasiswa klien, mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam tindak lanjut seperti NIK dan laporan hasil konseling bersama klien, membuat

laporan observasi dengan menyatukan informasi antar tim fasilitator, melakukan koordinasi dengan kader dan pihak kelurahan terkait tindak lanjut penanganan.

Peran fasilitator Pojok Konseling: melakukan pengamatan dan pendekatan psikologis kepada klien, membuat laporan observasi klien dengan menyatukan informasi antar tim fasilitator,

5. Klien MAS dari RW 6 (kasus limbah dari kelurahan setempat), dengan masalah terkait pola asuh, parenting dan risiko putus sekolah

Peran fasilitator PUSPAGA: melakukan pendekatan kepada keluarga dan menjelaskan terkait layanan yang dapat diberikan, dan penjelasan terkait persetujuan layanan konseling, melakukan permohonan advokasi kepada mentor, pihak kelurahan dan sekolah klien, mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam tindak lanjut seperti NIK dan laporan hasil konseling bersama klien, membuat laporan observasi dengan menyatukan informasi antar tim fasilitator, melakukan pendekatan kepada klien, melakukan koordinasi dengan kader, pihak sekolah pihak kelurahan dan keluarga klien terkait tindak lanjut penanganan.

Peran fasilitator Pojok Konseling: melakukan pengamatan dan pendekatan psikologis kepada klien, membuat laporan observasi klien dengan menyatukan informasi antar tim fasilitator, melakukan koordinasi dengan dinas terkait bantuan *homevisit* untuk klien, melakukan koordinasi dengan mantor terkait rencana tindak lanjut klien.

Keseluruhan klien yang ditangani, berasal dari laporan jejaring PUSPAGA, kader kesehatan, maupun hasil dari koordinasi dengan satuan pendidikan di wilayah setempat. Layanan konseling telah dilaksanakan secara komprehensif dimulai dengan melaksanakan pertemuan awal dengan klien untuk menggali informasi dan melakukan observasi. Dalam proses di awal ini, penulis selaku fasilitator PUSPAGA bersama dengan fasilitator pojok konseling bekerjasama

dalam melaksanakan penjangkauan awal kepada klien. Setelah penjangkauan dan sesi konseling dilaksanakan, tim fasilitator akan membuat laporan observasi yang meliputi informasi seperti: identitas klien, latar belakang situasi, kronologi kejadian, harapan, langkah-langkah yang telah dan/atau dilakukan, kesimpulan, serta tindak lanjut (untuk laporan lanjutan).

Sering kali, layanan konseling juga melibatkan pihak terkait yang dapat memberikan informasi pendukung maupun dapat mendukung kesuksesan tindak lanjut pasca konseling, seperti pihak orang tua dari klien anak yang ditangani. Pelayanan konseling juga dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan pada pelatihan di awal periode magang, salah satunya adalah dengan memperhatikan terkait dengan persetujuan klien yang dapat dinyatakan dalam dokumen *informed consent* yang dapat dilihat pada lampiran dokumen ini.

3.1.3 Pelaksanaan Kelas Parenting di Balai RW

Kelas parenting merupakan program preventif-promotif yang diselenggarakan oleh DP3APPKB secara rutin melalui *zoom meeting*. Fasilitator memiliki tanggung jawab untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan kelas dengan mempersiapkan segala fasilitas yang diperlukan. Lokasi penyelenggaraan kelas ini umumnya di balai RW, dipilih agar mudah diakses oleh warga setempat. Dalam kelas parenting, berbagai topik terkait kesejahteraan keluarga dan anak dibahas secara mendalam. Beberapa topik melibatkan isu-isu seperti pola asuh, pendidikan anak, kesehatan keluarga, dan peran orangtua dalam membentuk karakter anak. Tujuan kelas parenting ini adalah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman kepada orangtua atau calon orangtua, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hubungan keluarga dan memahami peran krusial dalam perkembangan anak.

Narasumber yang diundang untuk menyampaikan materi kelas parenting berasal dari kalangan akademisi dan profesional yang memiliki keahlian di bidangnya. Keberagaman latar belakang narasumber memberikan sudut pandang yang komprehensif kepada peserta. Melibatkan warga setempat dalam kelas parenting di Balai RW tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengalaman dan pengetahuan antarwarga. Sehingga, program ini tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, melainkan juga sebagai platform untuk membangun komunitas yang peduli terhadap kesejahteraan keluarga dan anak. Selama proses magang berlangsung, fasilitator hanya melaksanakan 3 kali kegiatan parenting di Balai RW 3, yang kemudian dilanjutkan dengan kolaborasi pelaksanaan di Balai RW 1, hal ini disebabkan adanya proses renovasi Balai RW 3 mulai bulan Oktober hingga pekan pertama bulan Desember. Selama 3 kali pelaksanaan kegiatan di RW 3, kendala terkait keikutsertaan dan ketertarikan masyarakat sasaran masih sangat kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Masih belum masifnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Fasilitator PUSPAGA dalam mengenalkan agenda parenting di Balai RW kepada masyarakat RW 3
 2. Tidak adanya keterlibatan Ketua RW dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan parenting melalui saluran komunikasi antarwarga
 3. Waktu pelaksanaan kelas parenting yang bertepatan dengan waktu penjemputan anak sekolah, dan jadwal mengaji sehingga sebagian besar ibu-ibu di wilayah ini tidak bisa menghadiri kelas parenting
- Sementara itu, pelaksanaan kelas parenting di RW 1 berjalan dengan lancar dengan sebagian besar peserta yang hadir merupakan kader kesehatan setempat. Adapun alternatif solusi yang dilakukan oleh fasilitator untuk tetap menyampaikan informasi dari kelas parenting

adalah dengan menyampaikan link *zoom meeting* sebagai media untuk sasaran mengikuti kelas parenting dari rumah masing-masing.

Dalam kaitannya dengan MK yang penulis ambil di semester 7, pelaksanaan kelas parenting merupakan salah satu bentuk nyata dari penerapan manajemen strategik. Pembahasan terkait capaian MK yang diperoleh dari aktivitas magang ini akan dibahas lebih lanjut pada BAB IV dalam laporan ini.

3.1.4 Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Dalam rangka pelaksanaan program PUSPAGA, penulis telah secara aktif mengadakan sejumlah kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman mendalam kepada sasaran. Selama periode magang yang berlangsung, penulis berkolaborasi dengan rekan fasilitator lain dari Kelurahan Lontar melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi di lingkup wilayah Kelurahan Lontar dan Sambikerep. Sebagian besar sasarannya tertuju kepada pelajar di satuan pendidikan, seperti sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di wilayah tersebut.

Berbagai metode sosialisasi telah diterapkan, termasuk pemaparan atau presentasi, diskusi kelompok, simulasi, bermain peran. Selain itu, media komunikasi seperti presentasi visual, video edukasi, media permainan digunakan untuk memperkuat penyampaian informasi.

Penyesuaian materi dengan permasalahan aktual yang umumnya dihadapi oleh satuan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan penerimaan peserta magang terhadap informasi yang disampaikan. Beberapa topik materi yang disampaikan diantaranya:

“Gen-Z Cerdas dan Terhindar dari Pergaulan Bebas” dan “Stop *Bullying* di Lingkungan Sekolah”. Berikut ini adalah rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilaksanakan selama periode magang berlangsung

Tabel 3.1 Daftar Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Fasilitator PUSPAGA 2023

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi kepada Kader Surabaya Hebat RW 03	8	04/09/2023
2	Sosialisasi Program Puspaga Balai RW kepada Ibu-ibu RW 03 melalui kegiatan Posyandu Balita	25	06/09/2023
3	Sosialisasi Program Puspaga Balai RW kepada warga RW 03 melalui kegiatan Posyandu Lansia	13	07/09/2023
4	Sosialisasi dengan Ibu-ibu KSH di RW 01 Kelurahan Lontar	9	08/09/2023
5	Sosialisasi tentang program Puspaga Balai RW dan hal teknis terkait kerjasama dengan RA Nurul Huda	6	11/09/2023
6	Edukasi kepada murid PAUD Az-Zahra RW 01 tentang cara bersikap yang baik kepada teman sebaya	4	13/09/2023
7	Edukasi kepada anak-anak di lingkungan sekitar Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 01 tentang tanggung jawab dan etika saat bermain	5	13/09/2023
8	Sosialisasi tentang program PUSPAGA kepada Ibu-ibu murid PAUD Az-Zahra di RW 01	5	18/09/2023
9	Edukasi tentang Pencegahan Bullying di MI An Nahdhiyah RW 02 dan Sosialisasi Program PUSPAGA Balai RW	29	18/09/2023

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan
10	Sosialisasi tentang pelayanan dan program PUSPAGA Balai RW kepada tenaga pengajar di MI An Nahdhiyah RW 02	6	18/09/2023
11	Edukasi “Stop Bullying di Lingkungan Sekolah” dan Sosialisasi Program PUSPAGA di Kelas 1B MI Nurul Huda RW 03 Lontar	21	20/09/2023
12	Melaksanakan kegiatan Edukasi kemandirian dan sikap rukun kepada sesama di PAUD RW 01	5	26/09/2023
13	Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Puspaga di MTs Nurul Huda RW 03	86	27/09/2023
14	Sosialisasi kepada Ibu-Ibu Kader Kesehatan dan Orang Tua Balita di Posyandu RT 4 dan 5 RW 03	8	04/10/2023
15	Edukasi "Stop Bullying & Kekerasan di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Program PUSPAGA di Kelas 4,5,6 MI Nyai H. Ashfiah RW 01 Lontar	160	06/10/2023
16	Sosialisasi di Posyandu Lansia RW 03	17	10/10/2023
17	Edukasi “Gen-Z Cerdas dan Terhindar dari Pergaulan Bebas” dan Sosialisasi Puspaga Balai RW di MTs Ashfiah Kelas VIII	68	01/11/2023
18	Sosialisasi Program puspaga di Posyandu Balita RW 1	3	06/11/2023

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta	Tanggal Pelaksanaan
19	Sosialisasi saat kegiatan posyandu balita RW 2	6	07/11/2023
20	Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Pusat Pembelajaran Keluarga kepada siswa kelas 4,5,6 SDN Sambikerep II	90	09/11/2023
21	Sosialisasi Program Puspaga kepada siswa SDN Sambikerep II	11	10/11/2023
Total		585	

3.1.5 Pelaksanaan Koordinasi dan Advokasi

Pelaksanaan kedua kegiatan ini melibatkan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang relevan merupakan langkah awal yang harus dilakukan. Upaya koordinasi dilakukan dalam rangka membangun kerjasama dengan organisasi atau individu lain yang memiliki kepentingan sejalan dengan visi PUSPAGA. Sementara itu, advokasi merupakan salah satu kegiatan dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan sebuah kasus yang memerlukan pendekatan pada institusi tertentu. Proses advokasi yang pernah dilakukan menysasar pada institusi pendidikan, dilakukan secara berkala dan melibatkan pemangku kepentingan pada organisasi tersebut. Advokasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pemecahan kasus tetapi juga pada upaya-upaya lebih luas termasuk pada penjalinan hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan PUSPAGA.

3.1.6 Pembuatan Laporan hasil Observasi, Konseling dan/atau Konsultasi

Sebagai bagian dari pelaksanaan program magang, penulis secara aktif terlibat dalam proses penyusunan laporan hasil observasi, konseling, dan/atau konsultasi. Langkah-langkah ini mencakup peninjauan dan analisis terperinci terhadap situasi atau kasus yang menjadi ranah fasilitator. Observasi dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data yang relevan, sementara kegiatan konseling dan/atau konsultasi dijalankan sebagai tindak lanjut untuk memberikan solusi atau arahan yang sesuai. Penyusunan laporan juga dilakukan bersama dengan fasilitator pojok konseling pada satu wilayah kelurahan yang sama untuk memastikan bahwa hasil analisis dan rekomendasi yang diberikan telah sesuai.

3.1.7 Pelaksanaan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)

Pada periode magang yang dilaksanakan, penulis menyadari bahwa mayoritas masyarakat belum mengenal layanan PUSPAGA serta bentuk konkrit dari layanan yang diberikan. Untuk itu, pelaksanaan KIE merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh penulis untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat sasaran terhadap PUSPAGA Balai RW, serta mendorong eksistensi PUSPAGA di benak masyarakat. Kegiatan ini melibatkan penyampaian informasi dengan cara yang efektif kepada masyarakat melalui media visual yang disampaikan melalui platform daring maupun luring. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang sesuai, penulis berusaha mencapai dampak positif dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program PUSPAGA. Salah satu KIE yang dikembangkan adalah pengenalan layanan konseling atau konsultasi PUSPAGA melalui media poster dengan *re-branding* tagline “Butuh teman curhat?”. Ini merupakan salah satu implementasi yang berkaitan dengan MK 4.3 Pemasaran Jasa di

Bidang Kesehatan, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada BAB VI laporan ini.

3.2 Aktivitas Mingguan

Tabel 3.2 Aktivitas Mingguan Fasilitator PUSPAGA Balai RW 2023

Minggu	Kegiatan
1	<p>Senin, 14 Agustus 2023: Kegiatan Onboarding Nasional Magang Merdeka Batch 5, mencakup penjelasan pelatihan, interaksi peserta, mitra, dan orang tua, serta arahan pengembangan proyek bersama ke depan.</p> <p>Selasa, 15 Agustus 2023: Fokus pada pemahaman program, sesi orientasi, dan wejangan untuk memulai langkah-langkah implementasi.</p> <p>Rabu, 16 Agustus 2023: Pembahasan terkait pendamping kampung ramah perempuan dan anak, termasuk strategi pelibatan komunitas dan penyuluhan.</p> <p>Jumat, 18 Agustus 2023: Pemaparan peran pendamping kampung keluarga berkualitas, diskusi interaktif tentang mendukung perkembangan keluarga, dan rencana tindak lanjut.</p>
2	<p>Senin, 21 Agustus 2023: Pemaparan materi tentang "Whole of Government" sebagai bekal mempelajari tata pemerintahan, khususnya di Kota Surabaya.</p> <p>Selasa, 22 Agustus 2023: Pemaparan materi mengenai Filosofi Dasar Pelayanan Publik, sebagai persiapan fasilitator dalam melaksanakan pelayanan publik di program Puspaga Balai RW.</p> <p>Rabu, 23 Agustus 2023: Materi "Etika Publik" menjelaskan etika dalam melaksanakan pelayanan publik, dapat diaplikasikan sebagai fasilitator Puspaga Balai RW.</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>Kamis, 24 Agustus 2023: Materi "Akuntabilitas" membekali fasilitator dengan pengetahuan tentang tanggung jawab dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan kegiatan pelayanan publik.</p> <p>Jumat, 25 Agustus 2023: Materi Umum dari DP3APPKB terkait Sosial Media Spesialis dan Broadcasting Crew.</p>
3	<p>Senin, 28 Agustus 2023: Materi umum dari DP3APPKB terkait Fasilitator PUSPAGA Balai RW, mencakup: Komitmen dan regulasi terkait perlindungan perempuan dan anak Tugas dan fungsi Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) DP3APPKB Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga), termasuk Puspaga Umum dan ABK, Puspaga Balai RW.</p> <p>Selasa, 29 Agustus 2023: Materi umum dari DP3APPKB terkait Fasilitator Pojok Konseling, dengan penekanan pada proses pengelolaan kasus dan kegiatan konseling, seperti penjangkauan klien dan konseling dengan konselor.</p> <p>Rabu, 30 Agustus 2023: Pembekalan Mahasiswa Magang Program MSIB, membahas tujuan program magang dan studi independen bersertifikat (MSIB), ritme magang, pengisian logbook, laporan, etika, dan tata tertib selama magang.</p> <p>Kamis, 31 Agustus 2023: Kelas Calon Pengantin, bagian dari aksi konvergensi penurunan prevalensi stunting di Kota Surabaya, di mana calon pengantin menjadi sasaran gerakan pendampingan 1000 HPK oleh Puspaga Balai RW.</p> <p>Jumat, 1 September 2023: Pelepasan Mahasiswa Program MSIB bersama Walikota Surabaya, menekankan pentingnya semangat pemuda dalam menjalankan program MSIB dan kerja sama antara OPD, Kementerian, dan mahasiswa. Koordinasi perdana dengan Kasie Kesra Kelurahan Lontar dan Ketua RW 03, Wakil Ketua RW.</p>
4	<p>Senin, 4 September 2023: Koordinasi dengan Bapak Ketua RW dan Ibu</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>Ketua RW (2 orang) untuk melanjutkan diskusi dan penetapan nama-nama anggota Puspaga Balai RW, serta mendorong musyawarah warga terkait status jabatan Ketua RW. Sosialisasi kepada Kader Surabaya Hebat RW 03 (8 orang) untuk mengenalkan program PUSPAGA Balai RW dan membangun pendekatan dengan stakeholder yang dapat membantu penjangkauan sasaran.</p> <p>Selasa, 5 September 2023: Koordinasi dengan pimpinan lembaga pendidikan Nurul Huda (4 orang) untuk menjalin hubungan dengan institusi di RW 03, terutama untuk program edukasi perlindungan anak. Kelas Parenting tentang Manajemen Stress untuk Orang Tua oleh dr. Hafid Algristian, Sp.KJ, dengan fokus memberikan keterampilan kepada orang tua dalam mengelola stres dan menjaga kesejahteraan mental.</p> <p>Rabu, 6 September 2023: Sosialisasi Program Puspaga Balai RW kepada Ibu-ibu RW 03 melalui kegiatan Posyandu Balita (25 orang) dengan memberikan informasi terkait fungsi, bentuk pelayanan, dan sasaran program.</p> <p>Kamis, 7 September 2023: Sosialisasi Program Puspaga Balai RW kepada warga RW 03 melalui kegiatan Posyandu Lansia (13 orang) dengan memberikan informasi terkait fungsi, bentuk pelayanan, dan sasaran program.</p> <p>Jumat, 8 September 2023: Koordinasi dengan Mahasiswa Magang di RW 01 pada posisi Fasilitator Pojok Konseling Kelurahan Lontar (1 orang) untuk memperkuat kolaborasi antar petugas Puspaga Balai RW di RW 01 dan 03. Sosialisasi dengan Ibu-ibu KSH di RW 01 Kelurahan Lontar (9 orang) untuk memberikan pemahaman lebih dalam terkait pelayanan di Puspaga Balai RW dan potensi kolaborasi antar fasilitator.</p>
5	<p>Senin, 11 September 2023: Sosialisasi program Puspaga Balai RW dan kerjasama dengan RA Nurul Huda (6 orang) untuk memperkenalkan layanan PUSPAGA dan mendeteksi kasus yang memerlukan bantuan,</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>terutama dari RW 01 Kelurahan Lidah Wetan.</p> <p>Selasa, 12 September 2023: Koordinasi dengan Ketua RW 1 terkait sosialisasi program PUSPAGA kepada warga RW 01 (1 orang) di Sekolah Islam Shafta. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Balai RW 2 terkait kolaborasi edukasi di institusi pendidikan. Kelas Parenting Puspaga Balai RW "Membangun Komunikasi yang Efektif dalam Keluarga" (8 orang) oleh Isabela Hasiana, S.Psi., M.Psi., Psikolog, membahas teknik komunikasi dalam keluarga.</p> <p>Rabu, 13 September 2023: Edukasi kepada murid PAUD Az-Zahra RW 01 tentang sikap baik kepada teman sebaya (4 orang). Edukasi kepada anak-anak di sekitar Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 01 tentang tanggung jawab dan etika bermain (5 orang).</p> <p>Kamis, 14 September 2023: Pembekalan (ToT) dengan materi Keterampilan Dasar Konseling, Bantuan Awal, Dukungan Sosial (PFA), Perspektif Gender, dan Perlindungan Anak oleh Ibu Denia Martini S.Psi, M.Psi dan Ibu Adinda Istiqomah, M.Psi., Psikolog.</p> <p>Jumat, 15 September 2023: Koordinasi dengan Kader Surabaya Hebat di RW 01 Kelurahan Lontar (10 orang) untuk mendapatkan gambaran permasalahan keluarga dan menyelesaikannya secara kekeluargaan dengan bantuan pejabat RW sebagai mediator.</p>
6	<p>Senin, 18 September 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi program PUSPAGA kepada Ibu-ibu murid PAUD Az-Zahra di RW 01 (5 orang). b. Edukasi Pencegahan Bullying di MI An Nahdhiyah RW 02 dan Sosialisasi Program PUSPAGA Balai RW (29 orang). c. Sosialisasi program PUSPAGA Balai RW kepada tenaga pengajar di MI An Nahdhiyah RW 02 (6 orang). d. Koordinasi dengan Kasi Kesra Kelurahan Lontar, Drs. Habib, terkait pelaksanaan program PUSPAGA di Balai RW (1 orang).

Minggu	Kegiatan
	<p>Selasa, 19 September 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembekalan Training of Trainer mengenai "Manajemen Emosi dan Ketahanan Keluarga" dan "Kesehatan Reproduksi, Kekerasan, dan Seksualitas" oleh Ibu Denia Martini S.Psi, M.Psi dan Ibu Adinda Istiqomah, M.Psi., Psikolog. Menyusun dan Mendesain Materi Edukasi "Stop Bullying." Koordinasi dengan Kepala MI Nurul Huda (1 orang). <p>Rabu, 20 September 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kepala Sekolah, Koordinator Kesiswaan, Tenaga Pengajar, dan Wali Kelas MI Nurul Huda (5 orang). b. Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Program PUSPAGA (21 orang). c. Observasi subjek sasaran di MI Nurul Huda (2 orang). d. Koordinasi dan wawancara dengan Wali Kelas Klien (1 orang). e. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga RW 2 dan Fasilitator Pojok Konseling RW 1 Kelurahan Lontar (2 orang). f. Koordinasi dengan Kepala Sekolah MTs Nurul Huda (1 orang). <p>Kamis, 21 September 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembekalan Training of Trainer mengenai "Pengasuhan Positif Era Digital, serta Peran Ayah." Koordinasi lanjutan dengan Wali Kelas Klien 1 MI Nurul Huda (1 orang). b. Konseling pertama dengan Klien dari RW 02 (1 orang). c. Koordinasi dengan Ketua RW 02 (1 orang). <p>Jumat, 22 September 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kader KSH dan Ketua RW 02 (11 orang). b. Koordinasi dengan Kasie Kesra Kelurahan Lontar (1 orang). Koordinasi dengan Kasie Kesra Kecamatan Sambikerep (1 orang).

Minggu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> c. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga RW 2 dan Fasilitator Pojok Konseling RW 1 (2 orang).
7	<p>Senin, 25 September 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun laporan pendampingan klien dari RW 02 Lontar. b. Melaporkan ke UPTD PPA Kota terkait kasus klien dari RW 02 Lontar. c. Koordinasi dengan Kepala Sekolah, dan Kepala Yayasan MI Nurul Huda (2 orang). d. Koordinasi dengan Kepala Sekolah MTs Nurul Huda (online). e. Melaksanakan koordinasi dengan pengasuh, dan wali kelas klien 1 dari RW 03 (2 orang). f. Melakukan koordinasi dengan Kasie Kesra Kecamatan Sambikerep terkait kepastian SK Puspaga, PPA, dan PKMB (1 orang). <p>Selasa, 26 September 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kegiatan Edukasi kemandirian dan sikap rukun kepada sesama di PAUD RW 01 (5 orang). b. Berkoordinasi dengan Kasie Kesra Kelurahan Lontar terkait kelanjutan SK Puspaga (1 orang). c. Menyusun materi dan persiapan lain untuk kegiatan sosialisasi di MTs Nurul Huda pada Rabu (27/09). d. Berkoordinasi dengan Mentor (1 orang). e. Mengikuti kegiatan parenting dari DP3APPKB "Waspada Pencurian Data dan Aplikasi Berbahaya Bagi Anak" oleh Dr. Asyahri Hadi Nasyuha, S.Kom., M.Kom. <p>Rabu, 27 September 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Puspaga di MTs Nurul Huda RW 03 (86 orang). b. Pembuatan konten reels kegiatan edukasi dan sosialisasi.

Minggu	Kegiatan
	<p>c. Mengikuti Pembekalan Aplikasi/Website SIAP PPAK oleh DP3APPKB Kota Surabaya.</p> <p>Jumat, 29 September 2023:</p> <p>a. Mengikuti ToT dari DP3APPKB tentang "Pola Pengasuhan" dan "Pencegahan kekerasan, Trafficking dan Anak Berhadapan Hukum" oleh Ibu Denia Martini S.Psi, M.Psi dan Ibu Adinda istiqomah, M.Psi., Psikolog.</p>
8	<p>Senin, 2 Oktober 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan Wakil Ketua RW 01 terkait rencana pelaksanaan edukasi dan sosialisasi di MI Ashfiyah (online).</p> <p>b. Koordinasi dengan Ketua RT 01 RW 03 terkait penanganan kasus di wilayah tersebut (tindak lanjut laporan warga) (online).</p> <p>Selasa, 3 Oktober 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan Ketua RT 01 RW 03 terkait kasus di wilayah setempat (4 orang).</p> <p>b. Parenting dengan materi "Mengasuh Anak di Era Digital" di RW 01 oleh Ibu Ervin Nurul Affrida, S.Pd., M.Si. (4 orang).</p> <p>Rabu, 4 Oktober 2023:</p> <p>a. Sosialisasi kepada Ibu-Ibu Kader Kesehatan dan Orang Tua Balita di Posyandu RT 4 dan 5 RW 03 (8 orang).</p> <p>b. Koordinasi dengan Pimpinan Yayasan Ashfiyah RW 01 Kelurahan Lontar (4 orang).</p> <p>c. Koordinasi dan Sosialisasi di Tenaga Pengajar MI Ashfiyah RW 01 Kelurahan Lontar (7 orang).</p> <p>d. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga RW 02 dan Pojok Konseling RW 01 tentang materi yang akan dibawakan pada agenda edukasi dan sosialisasi MI Ashfiyah RW 01 Kelurahan Lontar.</p> <p>e. Kegiatan Pendukung: Pembuatan Presentasi Materi Edukasi</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>“Pencegahan Kekerasan untuk Anak”.</p> <p>Kamis, 5 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kelurahan Lontar terkait kelanjutan pembuatan SK Puspaga (1 orang). b. Koordinasi dengan Ketua RW 2 selaku anggota Yayasan Ashfiah terkait pelaksanaan edukasi dan sosialisasi pada Jumat (6/10/23) (1 orang). <p>Jumat, 6 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Edukasi "Stop Bullying & Kekerasan di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Program PUSPAGA di Kelas 4,5,6 MI Nyai H. Ashfiah RW 01 Lontar (160 orang). b. Observasi klien 1 di MI Nyai H. Ashfiah RW 01 (1 orang). c. Koordinasi dengan pihak sekolah terkait rencana tindak lanjut 2 klien di MI Nyai H. Ashfiah RW 01.
9	<p>Senin, 9 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kelurahan Lontar terkait dengan SK PPA guna penginputan di website SIAP PPAK (1 orang). b. Koordinasi dengan Kepala MTs Nurul Huda terkait dengan rencana tindak lanjut pasca kegiatan Edukasi dan Sosialisasi di MTs Nurul Huda RW 03 (1 orang). <p>Selasa, 10 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi di Posyandu Lansia RW 03 (17 orang). b. Koordinasi Tindak lanjut 2 klien di RT 1 RW 3 (3 orang). c. Mengikuti kelas parenting bersama RW 02 (3 orang). <p>Rabu, 11 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Fas Pojok Konseling RW 1 terkait kondisi klien 4 dari RW 3, dan membuat hasil observasi (2 orang). b. Koordinasi lanjutan dengan keluarga/wali klien 4 dari RW 3 (1 orang).

Minggu	Kegiatan
	<p>Kamis, 12 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan fasilitator Pojok Konseling RW 1 dan Fas Puspaga RW 2 (2 orang). b. Koordinasi dengan keluarga klien 4 dari RW 03 (1 orang). c. Koordinasi dengan mentor terkait tindak lanjut klien 4 dari RW 3 (1 orang). <p>Jumat, 13 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Orang Tua Klien 1 dari RW 3 terkait pelaksanaan saran yang telah diberikan pasca konsultasi (1 orang). b. Koordinasi dengan pihak sekolah MI Nurul Huda terkait penandatanganan MoU (1 orang).
10	<p>Senin, 16 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kasie Kesra Kelurahan terkait tindak lanjut 2 klien di RT 1 RW 3 Lontar (1 orang). b. Koordinasi dengan Humas MI Nurul Huda terkait penandatanganan MoU bersama Fasilitator Puspaga (1 orang). <p>Selasa, 17 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan pihak Humas MI Nurul Huda dalam rangka penandatanganan MoU Kerjasama antara Fasilitator Puspaga dengan pihak sekolah (1 orang). b. Koordinasi dengan Bu RT 01 RW 03 terkait kebutuhan berkas untuk tindak lanjut klien 3 dari RW 3 (1 orang). c. Parenting di RW 01 tentang “Membangun Growth Mindset Sejak Dini pada Diri Anak” oleh Elia Firda Mufidah, M.Pd (7 orang). <p>Rabu, 18 Oktober 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Bu Indri selaku Pendamping Kampung KB Kecamatan Sambikerep untuk membahas rencana bermitra (10 orang).

Minggu	Kegiatan
	<p>Kamis, 19 Oktober 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti pembekalan dari ToT dari DP3APPKB tentang Darurat Bullying dan Penguatan Karakter Anak di Rumah dan Keluarga, Ketahanan dan Fungsi Keluarga (1 orang). b. Parenting spiritual oleh perwakilan Muslimat NU Kota Surabaya Bu Nyai Hajjah Alifah dan Sosialisasi tentang Program Puspaga Balai RW (21 orang). c. Monitoring dan Evaluasi dari DP3APPKB.
11	<p>Senin, 23 Oktober 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Bu RT 01 RW 03 terkait pengurusan dokumen yang diperlukan untuk tindak lanjut Klien 3 dari RW 03 (1 orang). b. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga RW 02 dan Fasilitator Pojok Konseling RW 01 terkait rencana tindak lanjut klien dari RW 01 (2 orang). <p>Selasa, 24 Oktober 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Divisi Kesra Kelurahan Lontar terkait penyerahan dokumen tindak lanjut dan laporan observasi awal klien 3 RW 3 (1 orang). b. Koordinasi dengan RT 01 RW 03 terkait pengumpulan dokumen tindak lanjut klien 4 dari RW 3 (1 orang). c. Parenting "Peran Pendidikan Keluarga untuk Tumbuh Kembang Anak" (2 orang). <p>Rabu, 25 Oktober 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kepala MI Nurul Huda terkait rencana observasi dan pendampingan untuk klien 3 RW 3 (1 orang). b. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga dan Pojok Konseling Kel Lontar terkait rencana koordinasi ke MTs Ashfiyah RW 1 (2 orang).

Minggu	Kegiatan
	<p>c. Outreach /Konseling bersama pihak Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka tindak lanjut klien 3 RW 3 (7 orang).</p> <p>Kamis, 26 Oktober 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan pihak MTs Ashfiah terkait rencana sosialisasi dan edukasi pada 1 November 2023 (6 orang).</p> <p>b. Koordinasi dengan pihak kelurahan untuk memberikan bantuan untuk keluarga klien 3 & 4 RW 3 (4 orang).</p> <p>c. Koordinasi dan Penyaluran bantuan kepada keluarga klien 3 & 4 RW 3 (3 orang).</p> <p>Jumat, 27 Oktober 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga RW 2 dan Pojok Konseling RW 1 terkait pembagian tugas pembuatan materi untuk edukasi dan sosialisasi (3 orang). Materi yang akan dibuat berjudul Gen-Z cerdas dan Terhindar dari Pergaulan Bebas.</p>
12	<p>Senin, 30 Oktober 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan ketua RW 2 dan Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar terkait persiapan sosialisasi di MTs Ashfiah (4 orang).</p> <p>b. Koordinasi dengan pihak kelurahan terkait tindak lanjut peninjauan kesehatan klien 3 RW 3 oleh Puskesmas setempat (1 orang).</p> <p>Selasa, 31 Oktober 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar terkait finalisasi materi sosialisasi di MTs Ashfiah (3 orang).</p> <p>b. Mengikuti kelas parenting “Pentingnya Kesehatan Mental Untuk Anak-Anak” (2 orang).</p> <p>Rabu, 1 November 2023:</p> <p>a. Edukasi “Gen-Z Cerdas dan Terhindar dari Pergaulan Bebas” dan Sosialisasi Puspaga Balai RW di MTs Ashfiah Kelas VIII</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>(68 orang).</p> <p>b. Koordinasi dengan Kepala MTs Ashfiyah terkait penandatanganan MoU Kerja Sama antara tim fasilitator Puspaga dengan Pihak Sekolah (1 orang).</p> <p>Kamis, 2 November 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar terkait klien di RW 1 dan 2 (3 orang).</p> <p>b. Koordinasi dengan pihak kelurahan terkait rencana peninjauan kesehatan untuk klien 3 RW 3 (1 orang).</p> <p>Jumat, 3 November 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan Kader KSH RW 1 terkait rencana sosialisasi di Posyandu dan agenda sambang warga di pekan depan (14 orang).</p> <p>b. Membuat KIE Puspaga untuk sasaran anak sekolah.</p>
13	<p>Senin, 6 November 2023:</p> <p>a. Sosialisasi Program Puspaga di Posyandu Balita RW 1 (3 orang).</p> <p>b. Finalisasi desain KIE Puspaga untuk sasaran sekolah.</p> <p>c. Koordinasi dengan fas Puspaga Kel. Sambikerep untuk rencana kolaborasi di tanggal 9 November (1 orang).</p> <p>Selasa, 7 November 2023:</p> <p>a. Sosialisasi saat kegiatan posyandu balita RW 2 (6 orang).</p> <p>b. Mengikuti ToT dari DP3A PPKB tentang Kenakalan Remaja (1 orang).</p> <p>c. Mengikuti Kelas Parenting tentang “Pemberian Makan Responsif pada Bayi dan Anak” (1 orang).</p> <p>Rabu, 8 November 2023:</p> <p>a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Kel Sambikerep untuk agenda sosialisasi besok (1 orang).</p> <p>b. Koordinasi dengan Fas Puspaga Kel. Lontar untuk tindak lanjut</p>

Minggu	Kegiatan
	<p>klien di RW 3 dan 1 (3 orang).</p> <p>Kamis, 9 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Sambikerep II (6 orang). b. Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Pusat Pembelajaran Keluarga kepada siswa kelas 4,5,6 SDN Sambikerep II (90 orang). <p>Jumat, 10 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi Program Puspaga kepada siswa SDN Sambikerep II (11 orang).
14	<p>Senin, 13 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Ketua RW 2 terkait rencana sambang Puspaga di RW lain Kel. Lontar (4 orang). b. Koordinasi terkait KIE "Teman Curhat" dengan Mentor (1 orang). c. Finalisasi KIE "Teman Curhat". <p>Selasa, 14 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Parenting di Balai RW 1 dengan topik "Menikah Tak Hanya Sekedar SAH: Tips Hubungan Yang Harmonis Untuk Suami dan Istri" oleh dr. Hafid Algristian, Sp.KJ (2 orang). <p>Rabu, 15 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Kel. Lontar dan Kel. Sambikerep terkait rencana edukasi dan sosialisasi di SDN Sambikerep I (4 orang). <p>Kamis, 16 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kasie Kesra bersama fasilitator Puspaga kelurahan lontar terkait tindak lanjut klien di RW 3 dan proses kolaborasi lintas sektor (4 orang).

Minggu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> b. Koordinasi dengan staf kesra kelurahan lontar terkait rencana observasi klien di RW 6 Kelurahan Lontar (4 orang). c. Koordinasi dengan Kader KSH RW 6 Kelurahan Lontar terkait rencana observasi klien di RW 6 Lontar (1 orang). <p>Jumat, 17 November 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Kader, RW, dan Petugas RT setempat terkait rencana konseling klien di RW 6 (atas permintaan kelurahan) (13 orang). b. Konseling klien di RW 6 (1 orang). c. Menyusun laporan observasi klien di RW 6.
15	<p>Senin, 20 November 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan pihak kelurahan terkait arahan peninjauan anak dengan kondisi berisiko putus sekolah di RW 3 RT 6 (1 orang). <p>Kamis, 23 November 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling kedua pada klien 1 di RW 6 (2 orang). <ul style="list-style-type: none"> i. Rasa kecewa terkait informasi dari sekolah. ii. Kendala seragam, terutama seragam pramuka dan baju olahraga. iii. Cara orang tua mendisiplinkan klien. b. Koordinasi dengan Mentor terkait rencana advokasi di sekolah klien 1 RW 6 (1 orang). <p>Jumat, 24 November 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan pihak kelurahan terkait hasil konseling kedua klien 1 RW 6 (4 orang). b. Koordinasi dengan KSH RW 3 Lontar (21 orang). c. Konseling pertama dengan klien 5 RW 3. <ul style="list-style-type: none"> i. Kondisi ekonomi keluarga sebagai alasan utama. ii. Pungutan biaya dari sekolah yang tidak dapat dipenuhi.

Minggu	Kegiatan
16	<p>Senin, 27 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Advokasi dan koordinasi dengan pihak sekolah SMPN 20 Surabaya (sekolah klien 1 RW 6). b. Konseling ketiga dengan Klien 1 RW 6, melibatkan kegiatan belajar bersama. <p>Selasa, 28 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan pihak sekolah SMPN 20 Surabaya terkait perjanjian kehadiran klien. b. Koordinasi dengan Psikolog Puskesmas Lontar untuk tindak lanjut klien RW 6. c. Mengikuti kelas parenting di RW 2 "Spiritual Parenting Untuk Ketahanan Keluarga." <p>Rabu, 29 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan pihak kelurahan terkait bantuan klien RW 6 dan tindak lanjut klien RW 3. <p>Kamis, 30 November 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat laporan observasi 2&3 Klien RW 6. b. Koordinasi dengan pihak kelurahan terkait kendala klien RW 6. <p>Jumat, 1 Desember 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar untuk menyediakan perlengkapan sekolah bagi klien MAS. b. Koordinasi dengan pihak sekolah Klien RW 6 terkait pemberian bantuan kepada Klien MAS. c. Koordinasi dengan pihak kelurahan dan kader RT setempat, terkait realisasi bantuan untuk klien RW 6. d. Koordinasi dengan KSH terkait rencana sosialisasi di Posyandu RW 1. e. Koordinasi dengan Kader RW 3 terkait informasi tindak lanjut klien RW 3.

Minggu	Kegiatan
17	<p>Senin, 4 Desember 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan pihak sekolah SMPN 20 Surabaya untuk pemberian bantuan kepada klien MAS. b. Sosialisasi "Menghargai Waktu" di TPQ RW 1, diintegrasikan dengan kegiatan TPQ. <p>Selasa, 5 Desember 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti kelas Parenting di balai RW 2 dengan materi "Keluargaku Toxic atau Bukan?" oleh Ibu Isabel Hasiana, S.Psi., M.Psi., Psikolog. <p>Rabu, 6 Desember 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Edukasi dan Sosialisasi di SDN Sambikerep I tentang "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah." <p>Kamis, 7 Desember 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar terkait evaluasi konseling dan pendekatan pada klien MAS.
18	<p>Senin, 11 Desember 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Ketua RW 2 terkait agenda permohonan pamit oleh Fasilitator Puspaga Balai RW dengan pihak RW, RT dan Kader setempat. Dalam koordinasi kali ini, tim fasilitator Puspaga berdiskusi dengan ketua RW 2 untuk menyepakati pihak-pihak yang akan didatangi untuk permohonan pamit serta penyerahan kembali tanggung jawab terkait pelaksanaan Puspaga Balai RW di wilayah setempat. <p>Selasa, 12 Desember 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti kelas Parenting di Balai RW 2 terkait "Ibu Berdaya, Keluarga Tangguh" oleh Ibu Prita Yulia Maharani, M.Psi., Psikolog selaku Psikolog Volunteer Puspaga Surabaya <p>Rabu, 13 Desember 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga dan Pojok Konseling

Minggu	Kegiatan
	<p>Kelurahan Lontar dan Sambikerep terkait evaluasi kegiatan kolaborasi bersama pelayanan Puspaga Balai RW selama periode magang, beberapa poin dari hasil koordinasi yang telah dilangsungkan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat 4 klien yang ditangani dari RW 3 2) Terdapat 1 klien yang ditangani dari RW 6 3) Terdapat 1 klien yang ditangani dari RW 2 4) Terdapat 1 klien yang ditangani dari RW 1 5) Terdapat 2x koordinasi antar Puspaga Balai RW untuk menyampaikan laporan dari warga 6) Terdapat 8x sosialisasi dan edukasi pada sasaran satuan pendidikan baik di kelurahan Lontar maupun Sambikerep dengan jangkauan peserta lebih dari 500 peserta <p>Kamis, 14 Desember 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pencetakan KIE Puspaga “Butuh Teman Curhat” untuk media sosialisasi pelayanan Puspaga Balai RW di lingkungan sekolah dan sekitar Balai b. Koordinasi dengan kepala sekolah di RW 3 terkait penyerahan KIE Puspaga Balai RW <p>Jumat, 15 Desember 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Finalisasi Laporan Akhir Magang sebagai Fasilitator Puspaga Balai RW b. Penyerahan dokumen Laporan Akhir Magang sebagai Fasilitator Puspaga Balai RW

BAB IV

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

4.1 Analisis Kebijakan Kesehatan

Dalam melaksanakan kegiatan magang sebagai Fasilitator PUSPAGA, penulis dapat mempelajari beberapa hal terkait MK Analisis Kebijakan Kesehatan, sebagai berikut:

1. Memahami konsep dasar kebijakan dan kebijakan kesehatan

Dalam melaksanakan tugasnya, fasilitator puspaga dapat memahami konsep dasar kebijakan dan kebijakan kesehatan melalui aktivitas lapangan yang telah dilakukan seperti pengawalan penyusunan SK PUSPAGA Balai RW, serta kajian literatur pada dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana 2021 -2026, diantaranya:

- a. Mengidentifikasi permasalahan kebijakan kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.
- b. Menyusun program atau pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, penulis juga mempelajari terkait model proses kebijakan yang terjadi pada instansi terkait melalui dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana 2021-2026. Arah kebijakan yang tergambar pada dokumen tersebut dapat dijelaskan menggunakan Model Garbage Can, yang mana model ini melihat bahwa suatu kebijakan dapat dipicu dari tiga arah:

- 1) Masalah (problem stream)

Perancangan strategi dan arah kebijakan yang tertuang pada dokumen Perubahan Renstra DP3APPKB 2021-2026, menunjukkan bahwa hal ini berangkat dari adanya analisis masalah seperti: Masih adanya pasangan usia subur yang belum mengikuti KB, Masih banyak permasalahan keluarga yang terjadi pada masyarakat mulai

masalah sosial, kemiskinan, *parenting*, masalah remaja, lansia dan balita, dan sebagainya. Melalui analisis masalah ini, kemudian dikaitkanlah dengan isu strategis yang sudah ada.

2) Kebijakan sebelumnya atau terkait (*policy stream*)

Pengaruh kebijakan sebelumnya juga memicu adanya kebijakan yang perlu dibuat oleh instansi terkait yang juga merupakan instansi pemerintahan. Salah satunya adalah dengan adanya pengaruh dari kebijakan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

3) Kepentingan politis (*political stream*)

Kepentingan politis yang mempengaruhi pembuatan kebijakan pada instansi DP3APPKB misalnya sebagai berikut:

- a. Tujuan SDGs : 3) Kesehatan yang baik dan kesejahteraan; 5) Kesetaraan Gender
- b. Asean Economic Community (AEC)/MEA
- c. Pengarusutamaan Gender yang tertuang dalam RPJMD Kota Surabaya

4.2 Manajemen Stratejik di Bidang Kesehatan

Salah satu proses manajemen stratejik yang dapat dipelajari yaitu dari adanya kerja sama DP3APPKB sebagai mitra program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat). Pengambilan Keputusan untuk memanfaatkan peluang memperoleh dukungan SDM magang yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan program secara massif menjadi salah satu keputusan manajemen yang strategis. Keputusan ini merupakan keputusan yang strategis karena memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Pada konteks kerja sama DP3APPKB dengan program MSIB, keputusan untuk memanfaatkan dukungan SDM magang memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas SDM. SDM magang yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas SDM di DP3APPKB. SDM magang yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang kesehatan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas SDM di DP3APPKB, khususnya dalam bidang:
 - a. Pengetahuan dan keterampilan tentang dan program Kesehatan dan kesejahteraan keluarga
 - b. Pengetahuan dan keterampilan tentang analisis data dan evaluasi program
 - c. Pengetahuan dan keterampilan tentang komunikasi dan sosialisasi
2. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. SDM magang dapat membantu dalam pelaksanaan program secara langsung, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. SDM magang dapat membantu dalam pelaksanaan program secara langsung, baik dalam bentuk kegiatan penyuluhan, sosialisasi, maupun pendampingan.
3. Meningkatkan visibilitas organisasi. Kerja sama dengan program MSIB dapat meningkatkan visibilitas DP3APPKB di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Keputusan untuk memanfaatkan dukungan SDM magang merupakan contoh dari manajemen strategis yang efektif. Keputusan ini telah berhasil meningkatkan kapasitas SDM, efektivitas pelaksanaan program, dan visibilitas organisasi.

Selain melaksanakan kerja sama dengan program MSIB, salah satu proses manajemen stratejik juga dapat dilihat dari program kelas parenting di

Balai RW. Kelas parenting yang diinisiasi oleh DP3APPKB menjadi satu strategi manajemen yang mencerminkan ciri-ciri manajemen strategik, diantaranya:

1. Future Oriented (Berorientasi pada Masa Depan): Program kelas parenting dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bagi orang tua dan keluarga, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dalam mendidik dan merawat anak-anak.
2. Proactive (Proaktif): Dengan mengadakan kelas parenting, DP3APPKB bertindak secara proaktif dengan memberikan informasi dan dukungan kepada masyarakat untuk mencegah potensi masalah di masa depan, bukan hanya menanggapi permasalahan yang muncul.
3. The Importance of Understanding the Environment (Pentingnya Memahami Lingkungan): Kelas parenting memberikan wawasan mendalam kepada orang tua tentang lingkungan tempat anak-anak tumbuh, memungkinkan mereka merencanakan pendidikan dan perkembangan yang sesuai.
4. Implementation Affects Other Functions (Implementasi Mempengaruhi Fungsi Lain): Pelaksanaan kelas parenting tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan keluarga tentang pendidikan anak, tetapi juga dapat memengaruhi fungsi-fungsi lain dalam komunitas, seperti kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.
5. The Need for Top Management Involvement (Perlunya Keterlibatan Pimpinan Tingkat Tinggi): Keberhasilan kelas parenting membutuhkan keterlibatan dan dukungan pimpinan DP3APPKB untuk memberikan arahan strategis dan sumber daya yang diperlukan. Sebagaimana dalam pelaksanaan kelas ini, tidak jarang pihak top manajemen secara langsung hadir di hadapan masyarakat sasaran, menyampaikan secara langsung terkait program, tujuan dan harapan dari pelaksanaan program kelas parenting ini.

6. Long Term Orientation (Orientasi Jangka Panjang): Kelas parenting berfokus pada panduan yang mendukung perkembangan anak-anak jangka panjang, bukan hanya memberikan solusi sementara.
7. Resource Allocation with Organization Perspective (Alokasi Sumber Daya dengan Perspektif Organisasi): DP3APPKB secara hati-hati mengalokasikan sumber daya, termasuk tenaga kerja dan anggaran, untuk mendukung keberlanjutan kelas parenting sebagai bagian dari strategi organisasi yang lebih luas.

4.3 Pemasaran Jasa di Bidang Kesehatan

Dalam melaksanakan program magang sebagai Fasilitator PUSPAGA, penulis melakukan inovasi KIE berupa poster layanan curhat melalui hotline puspgas merupakan inovasi branding layanan konseling atau konsultasi puspage. Inovasi ini memanfaatkan tagline "Butuh Teman Curhat?" untuk memudahkan masyarakat mengingat terkait peran dan layanan yang dapat dimanfaatkan di puspage.

Analisis Segmentasi, Targeting, dan Positioning (STP) untuk inovasi layanan konseling atau konsultasi PUSPAGA dengan tagline "Butuh Teman Curhat?" dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Segmentasi (Segmentation):
 - a. Demografi: Inovasi ini dapat ditujukan kepada berbagai kelompok usia, terutama remaja dan dewasa muda yang mungkin lebih cenderung mencari dukungan emosional.
 - b. Segmen Jenis Kelamin: Puspaga dapat mengarahkan layanannya ke semua jenis kelamin, dengan fokus khusus pada masalah atau isu yang mungkin lebih relevan bagi setiap jenis kelamin.
 - c. Segmen Psikologis: Mengarahkan layanan kepada individu yang mungkin mengalami stres, tekanan emosional, atau masalah kejiwaan yang memerlukan dukungan konseling.
 - d. Segmen Gaya Hidup: Mencakup individu yang memiliki gaya hidup yang sibuk atau yang mencari cara alternatif untuk mengatasi tekanan hidup.

- e. Geografis: Inovasi dapat ditujukan kepada masyarakat di perkotaan dengan spesifik pada lingkup pendidikan
2. Targeting (Targeting):
 - a. Remaja dan dewasa muda yang mungkin sedang menghadapi tantangan dan butuh dukungan.
 - b. Individu dengan tingkat stres tinggi, tekanan emosional, atau masalah kejiwaan.
 - c. Masyarakat yang mencari alternatif untuk mengekspresikan perasaan mereka secara daring maupun luring.
 3. Positioning (Positioning):
 - a. Value Proposition: tagline "Butuh Teman Curhat?" memposisikan dirinya sebagai tempat yang ramah, mendukung, dan dapat diandalkan untuk berbagi perasaan dan masalah. Juga menekankan pada peran PUSPAGA sebagai penyedia dukungan emosional dan konseling yang mudah diakses.
 - b. Perbedaan Dengan Pesaing: Menyoroti keunggulan tagline yang singkat dan mudah diingat, serta fokus pada ketersediaan layanan konseling melalui hotline PUSPAGA.
 - c. Komunikasi dan Branding:
 - i. Menggunakan visualisasi yang menarik dan mendukung tagline untuk memperkuat pesan tentang profesionalitas dalam memberikan dukungan emosional.
 - ii. Mengkomunikasikan keuntungan layanan PUSPAGA sebagai tempat aman untuk berbagi tanpa takut dihakimi.

Dari segi branding, tagline "Butuh Teman Curhat?" memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Singkat dan mudah diingat. Tagline ini hanya terdiri dari 6 kata, sehingga mudah diingat oleh masyarakat. Tagline yang singkat dan mudah diingat akan lebih efektif dalam membangun kesadaran masyarakat. Tagline yang panjang dan rumit akan sulit diingat dan diucapkan oleh masyarakat, sehingga kurang efektif dalam membangun kesadaran.

2. Mencerminkan peran dan layanan puspa. Tagline ini menunjukkan bahwa puspa adalah tempat yang dapat memberikan dukungan emosional bagi masyarakat yang membutuhkan. Tagline yang mencerminkan peran dan layanan puspa akan lebih efektif dalam menarik perhatian masyarakat. Tagline yang tidak relevan dengan peran dan layanan puspa akan membuat masyarakat bingung dan tidak tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang puspa.
3. Menarik perhatian masyarakat. Tagline ini bersifat sugestif dan dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut tentang puspa. Tagline dan visualisasi yang menarik (dapat dilihat pada lampiran) perhatian masyarakat akan lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Tagline yang bersifat sugestif dan menggugah emosi akan lebih menarik perhatian masyarakat dan membuat mereka ingin mengetahui lebih lanjut.

Inovasi ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran puspa, serta meningkatkan jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan puspa.

4.4 Sistem Informasi Manajemen Kesehatan

Kaitannya program penggunaan aplikasi SIAP-PPAK dengan capaian mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dapat dikaji melalui adanya aplikasi SIAP-PPAK (Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh DP3APPKB. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan bagi pemanfaat layanan maupun *stakeholder* yang terlibat dalam penanganan kasus atau masalah.

Aplikasi SIAP-PPAK memiliki beberapa keuntungan terutama dalam hal Sistem Informasi Manajemen antara lain:

1. Lebih efisien dan efektif. Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu mengumpulkan dan mengolah data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi SIAP-PPAK, seperti:

- a. Fitur pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara otomatis dari berbagai sumber.
- b. Fitur pengolahan data yang dapat digunakan untuk mengolah data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara cepat dan akurat oleh pihak-pihak terkait yang sudah terverifikasi dapat melakukan akses data di aplikasi ini.

Sistem informasi pelayanan perlindungan perempuan dan anak yang sebelumnya digunakan masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan banyak tenaga dan waktu. Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu mengumpulkan dan mengolah data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara otomatis dari berbagai sumber, sehingga dapat mengurangi duplikasi data dan mempercepat proses pengolahan data.

2. Lebih transparan dan akuntabel. Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu menyajikan data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara lebih transparan dan akuntabel. Hal ini dapat dilakukan melalui fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi SIAP-PPAK, seperti:
 - a. Fitur pelaporan yang dapat digunakan untuk menyajikan data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara terstruktur dan mudah dipahami.
 - b. Fitur aksesibilitas yang dapat memberikan akses kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk melihat data pelayanan perlindungan perempuan dan anak.

Sistem informasi pelayanan perlindungan perempuan dan anak yang sebelumnya digunakan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu. Aplikasi SIAP-PPAK dapat memberikan akses kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk melihat data pelayanan perlindungan perempuan dan anak, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pelayanan.

3. Lebih terintegrasi. Aplikasi SIAP-PPAK dapat terintegrasi dengan sistem informasi lainnya, sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, aplikasi SIAP-PPAK memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan sistem informasi pelayanan perlindungan perempuan dan anak yang sebelumnya digunakan. Keuntungan tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan integrasi dalam pelaksanaan pelayanan perlindungan perempuan dan anak.

Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pelayanan perlindungan perempuan dan anak dengan cara:

1. Mengurangi duplikasi data. Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu mengumpulkan data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara otomatis dari berbagai sumber, sehingga dapat mengurangi duplikasi data.
2. Mempercepat proses pengolahan data. Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu mengolah data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara cepat dan akurat, sehingga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan koordinasi antar pihak. Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu meningkatkan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pelayanan perlindungan perempuan dan anak, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pelayanan.
4. Meningkatkan aksesibilitas data. Aplikasi SIAP-PPAK dapat memberikan akses kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk melihat data pelayanan perlindungan perempuan dan anak, sehingga dapat meningkatkan transparansi pelaksanaan pelayanan.
5. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan pelayanan. Aplikasi SIAP-PPAK dapat membantu menyajikan data pelayanan perlindungan perempuan dan anak secara terstruktur dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan pelayanan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses pelaksanaan MSIB bagi fasilitator puspaga Balai RW di bawah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Aspek perencanaan: Perencanaan kegiatan MSIB telah dilakukan dengan baik dan terstruktur. Hal ini terlihat dari adanya dokumen perencanaan yang disusun oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya. Dokumen perencanaan tersebut memuat informasi yang lengkap tentang tujuan, sasaran, kegiatan, dan anggaran MSIB.
- b. Aspek pelaksanaan: Pelaksanaan kegiatan MSIB juga berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan. Semua kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan.
- c. Aspek evaluasi: Kegiatan MSIB juga telah dievaluasi secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan MSIB dalam mencapai tujuannya. Evaluasi ini juga digunakan untuk perbaikan kegiatan MSIB di masa mendatang.

Secara umum, proses pelaksanaan MSIB bagi fasilitator puspaga Balai RW di bawah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya dapat dikatakan berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pelaksanaan magang sebagai fasilitator puspaga Balai RW bagi DP3APPKB Kota Surabaya :

- a. Memberikan batasan kegiatan yang dapat dilaksanakan yang masih berada pada ranah pelaksanaan tugas sebagai Fasilitator PUSPAGA sejak awal,

misal pembuatan konten yang berisi kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan KIE.

- b. Melaksanakan evaluasi bersama mentor secara rutin minimal satu bulan sekali untuk mengetahui capaian kerja yang telah dilakukan oleh Fasilitator PUSPAGA.

REFERENSI

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek).
Fasilitator PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga).
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 14 Desember 2023.
- DP3APPKB Kota Surabaya. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS TAHUN
2021-2026. Diakses pada 23 Desember 2023.
- DP3APPKB Kota Surabaya. Petunjuk Teknis PUSPAGA Balai RW. Diakses pada
23 Desember 2023.
- DP3APPKB Kota Surabaya. Visi Misi. <https://dp3appkb.surabaya.go.id/visi-misi/>.
Diakses pada 14 Desember 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Konseling/Konsultasi



Rabu, 20 September 2023

Konseling dengan 2 klien dari RW 03 serta komunikasi awal dengan pihak sekolah



Rabu, 20 September 2023

Observasi klien 1 di RW 03 MI Nurul Huda



Rabu, 25 Oktober 2023

Outreach /Konseling bersama pihak Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka tindak lanjut klien 3 RW 3



Jumat, 17 November 2023

Outreach /Konseling oleh tim Fasilitator Puspaga Kel. Lontar perihal adanya anak yang berisiko putus sekolah di RW 6 Kel. Lontar.



Kamis, 23 November 2023

Konseling kedua pada klien 1 di RW 6



Jumat, 24 November 2023

Konseling pertama dengan klien 4 RW 3



Senin, 27 November 2023

Konseling ketiga dengan Klien 1 RW 6

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi/Edukasi/Parenting



Kamis, 7 September 2023

Sosialisasi Program Puspaga Balai RW kepada warga RW 03 melalui kegiatan Posyandu Lansia



Rabu, 13 September 2023

Edukasi kepada anak-anak di lingkungan sekitar Taman Baca Masyarakat (TBM) RW 01 tentang tanggung jawab dan etika saat bermain



Senin, 18 September 2023

Edukasi tentang Pencegahan Bullying di MI An Nahdhiyah RW 02 dan Sosialisasi Program PUSPAGA Balai RW



Rabu, 20 September 2023

Edukasi “Stop Bullying di Lingkungan Sekolah” dan Sosialisasi Program PUSPAGA di Kelas 1B MI Nurul Huda RW 03 Lontar



Rabu, 27 September 2023

Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Puspaga di MTs Nurul Huda
RW 03



Jumat, 6 Oktober 2023

Edukasi "Stop Bullying & Kekerasan di
Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Program
PUSPAGA di Kelas 4,5,6 MI Nyai H.
Ashfiyah RW 01 Lontar



Selasa, 10 Oktober 2023

Sosialisasi Program Puspaga di Posyandu
Lansia RW 03



Kamis, 19 Oktober 2023

Parenting spiritual oleh perwakilan Muslimat
 NU Kota Surabaya dan Sosialisasi tentang
 Program Puspaga Balai RW



Selasa, 17 Oktober 2023

Parenting “Membangun Growth Mindset
 Sejak Dini pada Diri Anak” di RW 1



Senin, 6 November 2023

Sosialisasi Program puspaga di Posyandu
 Balita RW 1



Selasa, 7 November 2023

Sosialisasi Program puspaga di Posyandu
 Balita RW 2



Kamis, 9 November 2023

Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Pusat Pembelajaran Keluarga kepada siswa kelas 4,5,6 SDN Sambikerep II



Rabu, 6 Desember 2023

Edukasi "Stop Bullying di Lingkungan Sekolah" dan Sosialisasi Pusat Pembelajaran Keluarga di SDN Sambikerep I

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Rapat/Koordinasi/Pembekalan



Selasa, 5 September 2023

Koordinasi sekaligus sosialisasi dengan pengelola Institusi Pendidikan Nurul Huda



Selasa, 12 September 2023

Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Balai RW 2 terkait pelaksanaan program PUSPAGA di balai RW setempat dan rencana kolaborasi



Senin, 25 September 2023

Koordinasi dengan Kasie Kesra Kecamatan Sambikerep terkait penerbitan SK PUSPAGA dan program PUSPAGA di Kel. Lontar



Selasa, 26 September 2023

Berkoordinasi dengan Kasie Kesra Kelurahan Lontar terkait kelanjutan SK Puspaga



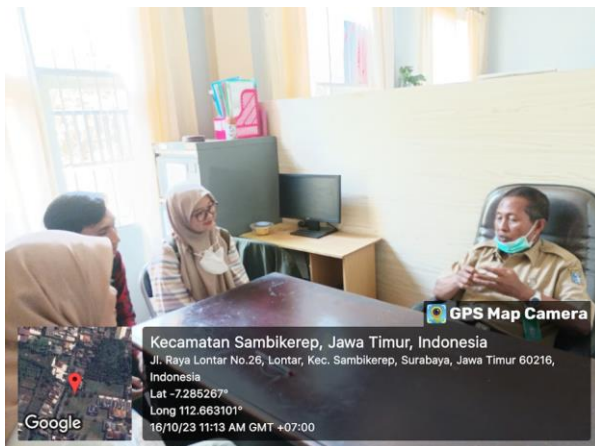
Selasa, 3 Oktober 2023

Koordinasi dengan Ketua RT 01 RW 03
terkait kasus di wilayah setempat



Senin, 9 Oktober 2023

Koordinasi dengan Kepala MTs Nurul Huda
terkait dengan rencana tindak lanjut pasca
kegiatan Edukasi dan Sosialisasi di MTs
Nurul Huda RW 03



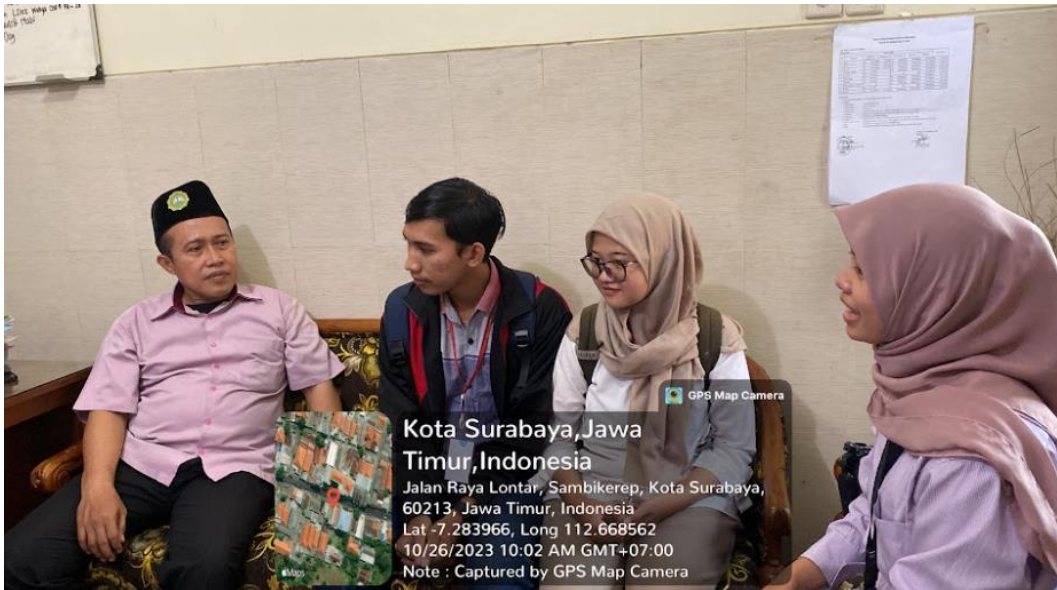
Senin, 16 Oktober 2023

Koordinasi dengan Kasie Kesra Kelurahan
terkait tindak lanjut 2 klien di RT 1 RW 3
Lontar



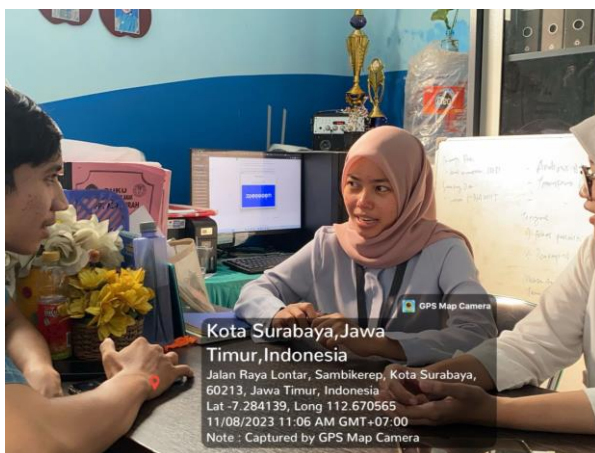
Selasa, 17 Oktober 2023

Koordinasi dengan pihak Humas MI Nurul
Huda dalam rangka penandatanganan MoU
Kerjasama antara Fasilitator Puspaga dengan
pihak sekolah



Kamis, 26 Oktober 2023

Koordinasi dengan pihak MTs Ashfiah terkait rencana sosialisasi dan edukasi pada 1 November 2023



Rabu, 8 November 2023

Koordinasi dengan Fas Puspaga Kel. Lontar untuk tindak lanjut klien di RW 3 dan 1



Rabu, 15 November 2023

Koordinasi dengan Fasilitator Puspaga Kel. Lontar dan Kel. Sambikerep terkait rencana edukasi dan sosialisasi di SDN Sambikerep I



Kamis, 16 November 2023

Koordinasi dengan staf kesra kelurahan lontar
terkait rencana observasi klien di RW 6
Kelurahan Lontar



Jumat, 17 November 2023

Koordinasi dengan Kader, RW dan Petugas
RT setempat terkait rencana konseling klien di
RW 6 (atas permintaan kelurahan)

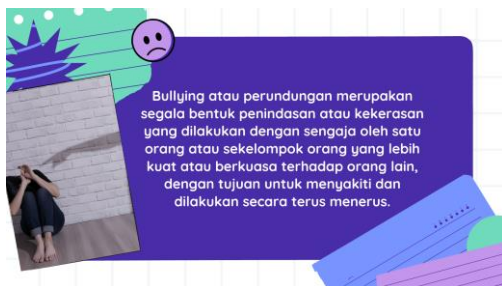


Jumat, 24 November 2023

Koordinasi dengan KSH RW 3 Lontar terkait kondisi klien 4 RW 3 dan terkait rencana
pendampingan

DOKUMEN PRESENTASI
Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi

Lampiran 4. Dokumen Materi Sosialisasi “Stop Bullying di Lingkungan Sekolah” oleh Tim Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar



JENIS BULLYING



- Ketika seseorang atau beberapa orang bersikap buruk terhadap orang lain dengan cara membuatnya merasa tidak diterima atau diabaikan dalam kelompok sosialnya.
- Bisa berupa mengabaikan, memfitnah, menjauhi, atau menyebar gosip negatif tentang seseorang.

JENIS BULLYING



- Perundungan yang melibatkan penggunaan teknologi untuk melecehkan, menghina, atau merendahkan seseorang secara online.
- Ini bisa berupa pengiriman pesan buruk, penyebaran foto atau informasi pribadi tanpa izin, atau komentar buruk di media sosial.

6 DAMPAK PERUNDUNGAN

bagi Korban

- 1 Memicu Masalah Mental
- 2 Gangguan tidur
- 3 Penurunan prestasi
- 4 Trust Issue
- 5 Memicu Tindakan Balas Dendam
- 6 Memicu Masalah Kesehatan

4 DAMPAK PERUNDUNGAN

bagi Pelaku

- 1 Gangguan Emosi
- 2 Berisiko menjadi pecandu alkohol & obat terlarang
- 3 Sulit mendapatkan pekerjaan saat beranjak dewasa
- 4 Berisiko melakukan kekerasan berkelanjutan



LAPORKAN PERUNDUNGAN



- 1 Guru di sekolah
- 2 Orangtua atau keluarga
- 3 PUSPAGA



Lampiran 5. Dokumen Materi Sosialisasi “Gen-Z Cerdas dan Terhindar dari Pergaulan Bebas” oleh Tim Fasilitator Puspaga Kelurahan Lontar



Dampak Pergaulan Bebas

- Berpengaruh pada psikologis**
Stress, Depresi, Kecemasan, Dan Akibatnya Berat Diri
- Berpengaruh pada kesehatan fisik**
terpapar penyakit, seperti HIV/AIDS, Sifilis, Gonorra, dll
- Berpengaruh pada sosial**
menjadi terasing, kehilangan dukungan keluarga, atau bahkan di-jajah oleh teman-teman.
- Berpengaruh pada pendidikan**
pemerusan prestasi akademik, absensi sekolah, bahkan putus sekolah
- Pengaruh hubungan interpersonal**
kesulitan membangun hubungan yang positif

Dampak Pergaulan Bebas Dari Sudut Pandang Islam (Al Quran)

- Munculnya perzinahan
- Rusaknya Moralitas
- Derpotensi Hilangnya Fitrah Manusia
- Kerusakan Sistem Masyarakat

Pergaulan Bebas Dari Sudut Pandang Islam (Al Quran)

Dari segi agama, remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas dan melakukan berbagai perilaku menyimpang mendapatkan dosa besar contohnya zina. Dalam Islam, zina tergolong dosa besar yang memperoleh hukuman berat di dunia dan di akhirat.

Dalam Q.S. Al-Isra' ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan jalan yang buruk".

Kiat-Kiat Pencegahan Pergaulan Bebas

- 1 Selektif dalam memilih teman
- 2 Berpendirian Kokoh
- 3 Perbanyak Kegiatan Positif
- 4 Ingat Akan Orang Tua
- 5 Mendekatkan Diri Dengan Agama

Kiat Kiat Pencegahan Pergaulan Bebas Menurut Islam

- Menjaga Aurat
- Menjaga Pandangan
- Batasan Pergaulan antara Muhrim dan Non-muhrim
- Menjaga nilai-nilai Islam dalam pergaulan

Lebih dekat dengan

PUSPAGA

BALAI RW

Lampiran 6. Dokumen KIE “Butuh Teman Curhat”

PUSPAGA Kel Lontar

Butuh teman CURRHAT?

Yuk! curhat ke **Fasilitator PUSPAGA**
(Pusat Pembelajaran Keluarga)

- ✓ Dijamin aman, profesional, dan terpercaya
- ✓ Terbuka untuk siapa saja
- ✓ Responsif dan solutif

Curhat via Whatsapp
087722288959
Hotline Puspaga

Curhat langsung
Balai RW 03
Kel. Lontar
Senin - Jumat 11.00 s.d. 15.00

▶ Puspaga Surabaya
📷 puspaga.sby

Lampiran 7. Dokumen Informed Consent Klien PUSPAGA Balai RW

SURAT PERNYATAAN KLIEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Pendidikan / Pekerjaan :
Alamat Domisili :
Kel. Kec.
Alamat KK :
Kel. Kec.

No. Telpn Klien / Wali Klien (bila klien adalah anak) :

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** bekerjasama serta **mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Puspaga Balai RW** Kelurahan Kecamatan Kota Surabaya. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses berlangsung,
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi,
3. Menyetujui adanya perekaman proses pada saat pelayanan / penanganan kasus baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses konseling berlangsung.
4. Layanan yang saya terima dari Puspaga Balai RW merupakan layanan GRATIS tidak dipungut biaya apapun.

Surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan sehat serta tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,

Klien

()

Lampiran 8. Sertifikat Magang dan Studi Independen Bersertifikat



SERTIFIKAT

MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Huuriyah Naziha Zaatil Aqmar

ID Kegiatan : 6152166 Universitas : Universitas Airlangga Program Kesehatan
 sebagai : Studi : Masyarakat

PESERTA MSIB ANGKATAN 5

Telah berhasil menyelesaikan tugasnya di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) di Kota Surabaya dengan Posisi sebagai :
Fasilitator PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga)
 Yang diselenggarakan pada 14 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023

Surabaya, 19 Desember 2023
 KEPALA DINAS DP3APPKB



Ditandatangani secara elektronik oleh:
 KEPALA DINAS,
 Dra. IDA WIDAYATI, MM
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 196809081996022002

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM

No.	Kompetensi	Definisi Kompetensi	Nilai Capaian	Deskripsi Nilai Capaian
1.	Mampu Bekerja Mandiri	Skill dalam Bekerja secara Mandiri	90	Baik dalam Bekerja Mandiri
2.	Teamwork	Skill dalam melakukan Kerjasama Tim	90	Baik dalam melaksanakan Kerjasama Tim
3.	Psiko-edukasi	Skill dalam melaksanakan Psiko-edukasi	90	Baik dalam Melaksanakan Psikoedukasi
4.	Time Management	Skill dalam Manajemen Waktu	90	Baik dalam Manajemen Waktu
5.	Kreativitas	Skill dalam Mengoptimalkan Kreativitas	90	Baik dalam Mengoptimalkan Kreativitas

Surabaya, 19 Desember 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh:
 KEPALA DINAS,
 Dra. IDA WIDAYATI, MM
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 196809081996022002

DRA. IDA WIDAYATI, M.M
 PEMBINA TK. 1
 196808091996022002